

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah sebuah prosedur penelitian yang dilakukan dalam kegiatan penelitian. Menurut Heryadi (2014:42) mengemukakan, metode penelitian adalah “cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang digunakan”. Hal senada dikemukakan oleh Sugiyono (2015:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas karena penulis bermaksud untuk memperbaiki dan meningkatkan proses dan hasil dalam kegiatan pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan isi dari teks berita. Dalam hubungan ini Yudhistira (2016:115) mengemukakan, “Metode tindakan kelas adalah penelitian yang bersifat kolaboratif, dimana guru sebagai peneliti secara bersama-sama melakukan penelitian tindakan tujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki pembelajaran (proses dan hasil) secara optimal”. Sejalan dengan pendapat Yudhistira, Dwitagama dan Kusumah (2010:9) menyatakan, “Penelitian Tindakan Kelas merupakan yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan dan

merefleksikan”.

Metode penelitian tindakan kelas yang penulis laksanakan dalam penelitian ini terdiri atas beberapa tahap, seperti yang dikemukakan Heryadi (2014:58) yaitu tahap perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*) dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan. Hal senada juga dikemukakan oleh Arikunto (2006:98-99) mengemukakan beberapa tahapan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu menyusun rancangan tindakan dan dikenal dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, refleksi atau pantulan.

Pada tahap *planning*, guru mencoba mengetahui permasalahan apakah yang sering terjadi pada saat proses pembelajaran dan hasil pembelajaran yang telah dicapai. Kemudian guru perlu memahami apa yang menjadi penyebab masalah itu muncul dengan melakukan refleksi awal seperti melakukan pengamatan dan wawancara secara mendalam sehingga dapat memperoleh informasi yang diperlukan sebagai dasar untuk menjadi acuan dalam mengetahui akar penyebab masalah itu muncul. Setelah guru mengetahui akar dari permasalahannya, guru menetapkan model tindakan yang tepat untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh peserta didik. Langkah berikutnya, guru menyusun program rancangan tindakan kelas secara rinci dan lengkap yaitu berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pedoman

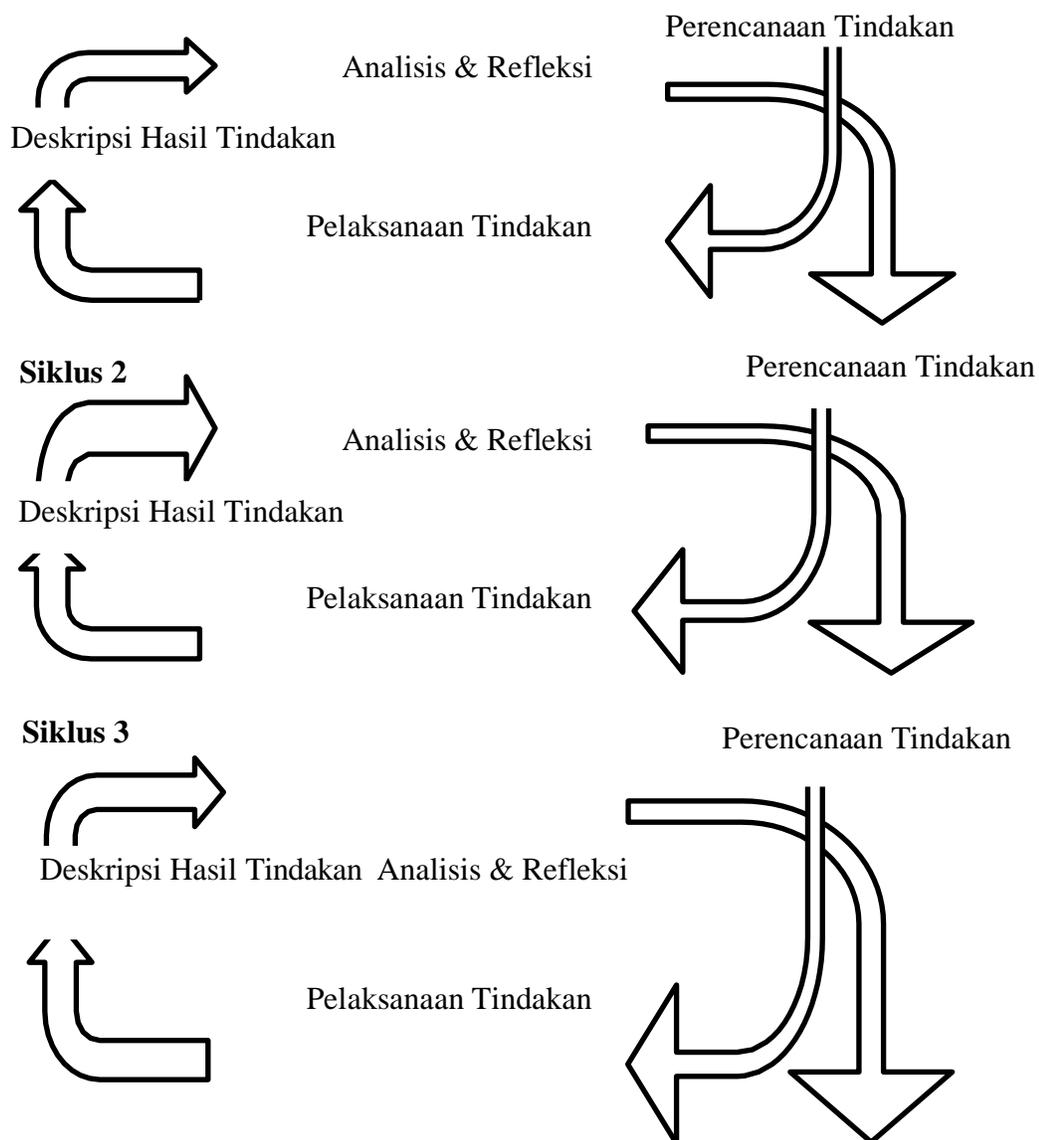
pengamatan, dan standar keberhasilan belajar (SKB).

Pada tahap *action*, guru melaksanakan tindakan (program pembelajaran) pada peserta didik yang memiliki masalah. Di dalam melaksanakan pembelajaran guru harus mampu merealisasikan secara konsisten segala hal yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Tahapan-tahapan pembelajaran dilaksanakan harus secara sistematis dengan memanfaatkan sumber daya dan alat pembelajaran yang sudah disediakan.

Pada tahap *observation and evaluation*, guru melakukan pengamatan dan evaluasi untuk keberhasilan yang telah dicapai peserta didik sebagai hasil dan proses tindakan yang telah dilalui dengan mendeskripsikan dan memvisualisasikan tingkat pencapaian berdasarkan standar keberhasilan belajar yang telah ditetapkan. Pada tahap *reflection*, guru menganalisis hasil belajar peserta didik dengan memadukan berbagai informasi yang telah diperoleh. Selanjutnya, guru menyimpulkan faktor apa yang menyebabkan peserta didik berhasil dan tidak berhasil mencapai standar keberhasilan belajar yang telah ditetapkan. Hasil dari refleksi menjadi dasar membuat keputusan perlu tidaknya dilakukan tindakan berikutnya.

Heryadi (2014:64) mengemukakan langkah-langkah yang dapat dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu sebagai berikut.

Siklus 1



Gambar 3.1

Model PTK (Heryadi, 2014:64)

Berdasarkan pemaparan Heryadi, Sugiyono, Yudhistira, Dwitagama, Kusumah dan Arikunto mengenai penelitian tindakan kelas, penulis menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan guru di dalam kelas guna memperoleh suatu proses dan hasil dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu tahap *planning*, tahap *action*, tahap *observation* dan *evaluation*.

B. Desain Penelitian

Pada kegiatan penelitian, ada langkah-langkah penting yang harus kita ketahui, yaitu membuat desain penelitian. Heryadi (2014:123) berpendapat bahwa desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun. Desain penelitian yang penulis gunakan adalah desain deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini penulis menggunakan desain penelitian tindakan, gambar desain penelitiannya sebagai berikut dalam Heryadi (2014:124).



Gambar 3.2

Desain Penelitian (Heryadi, 2014: 124)

Keterangan :

X : Model Pembelajaran *Think Talk Write*

Y : Kemampuan Mengidentifikasi unsur-unsur berita dan
Menyimpulkan isi dari berita

C. Variabel Penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki variabel penelitian. Heryadi (2014:124) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Think Talk Write* yang digunakan dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan kemampuan menyimpulkan isi dari teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Dayeuhluhur tahun ajaran 2021/2022.

Variabel terikat penelitian ini yaitu kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Dayeuhluhur tahun ajaran 2021/2022 dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang dibaca dan menyimpulkan isi teks berita yang dibaca.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penulis dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Pada saat melaksanakan kegiatan pengumpulan data, penulis menggunakan teknik observasi. Heryadi (2014:84) menjelaskan bahwa teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan. Hal senada juga dikemukakan oleh Ismawati (2016:91) observasi adalah kegiatan pengamatan terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera manusia. Penulis menggunakan teknik ini untuk mengetahui informasi mengenai permasalahan-permasalahan pada saat proses pembelajaran dan untuk memperoleh data proses dan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan pemaparan Heryadi dan Ismawati, penulis menyimpulkan bahwa teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui suatu peristiwa dengan menggunakan alat indera manusia. Teknik pengumpulan data ini untuk memperoleh data belajar peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan isi dari teks berita.

2. Teknik Tes (Pengukuran)

Pada saat melaksanakan pengumpulan data, penulis menggunakan teknik tes. Heryadi (2014:90) menjelaskan bahwa teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda). Penulis menggunakan teknik ini untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan isi dari teks berita.

Berdasarkan pemaparan Heryadi, penulis menyimpulkan bahwa teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan kepada suatu objek dengan melakukan tes tulis.

3. Teknik Wawancara

Pada saat melaksanakan pengumpulan data, penulis menggunakan teknik wawancara. Heryadi (2014:74) menjelaskan bahwa teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai. Hal senada dikemukakan oleh Ismawati (2011:90) mengemukakan bahwa wawancara, kuesioner lisan, *interview* adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi. Yusuf (2017:372) berpendapat bahwa wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Berdasarkan pemaparan Heryadi, Ismawati dan Yusuf, penulis menyimpulkan bahwa teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti kepada orang yang diwawancarai. Penulis menggunakan teknik ini untuk memperoleh data pelengkap tentang hasil pelaksanaan pembelajaran yang sebelumnya telah dilaksanakan.

E. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Dayeuhluhur Tahun Ajaran 2021/2022.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman observasi peserta didik, pedoman wawancara, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

1. Pedoman Observasi Peserta Didik

Tabel 3.1

PEDOMAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

No	Kriteria Penilaian	Skor
1	Aktif	
	Sangat Aktif	4
	Aktif	3
	Cukup aktif	2

	Kurang aktif	1
2	Bersungguh-sungguh	
	Sangat Sungguh-sungguh	4
	Sungguh-sungguh	3
	Cukup sungguh-sungguh	2
	Kurang sungguh-sungguh	1
3	Kerja Sama	
	Sangat Kerja sama	4
	Kerja sama	3
	Cukup kerja sama	2
	Kurang kerja sama	1
4	Jujur	
	Sangat Jujur	4
	Jujur	3
	Cukup jujur	2
	Kurang jujur	1
5	Tanggung Jawab	
	Sangat tanggung jawab	4
	Tanggung jawab	3
	Cukup tanggung jawab	2
	Kurang tanggung jawab	1

2. Pedoman Wawancara

Tabel 3.2

PEDOMAN WAWANCARA

No	Instrumen Pertanyaan	Jawaban
1	Pernahkah anda mendengar model pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	
2	Mudahkah anda dalam belajar mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dengan menggunakan model pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	
3	Mudahkah anda dalam belajar menyimpulkan isi dari teks berita model pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	
4	Apakah anda merasa bosan dalam belajar mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dengan menggunakan model pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	
5	Apakah anda merasa bosan dalam belajar menyimpulkan isi dari teks berita model pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	

6	Apakah anda merasa senang dalam belajar mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dengan menggunakan model pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	
7	Apakah anda merasa senang dalam belajar menyimpulkan isi dari teks berita model pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	

G. Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini mengacu pada langkah-langkah penelitian yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:58), yang terdiri dari delapan langkah dalam penelitian sebagai berikut.

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran
2. Memahami akar masalah pembelajaran
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
4. Menyusun program rancangan tindakan
5. Melaksanakan tindakan
6. Deskripsi keberhasilan
7. Analisis dan refleksi
8. Membuat keputusan

Berdasarkan langkah-langkah di atas, penulis menjabarkan langkah-langkah penelitian yang penulis laksanakan. Awalnya penulis mengenali masalah berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Widya

Tiara Pangestika S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 1 Dayeuhluhur. Dari hasil wawancara penulis mengetahui adanya permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran teks berita, kemudian penulis mengamati dan melakukan wawancara secara mendalam sehingga penulis mengetahui penyebab peserta didik belum mampu dalam memahami kompetensi dasar pada teks berita.

Setelah mengetahui akar permasalahan tersebut, penulis merencanakan tindakan yang akan dilakukan yaitu melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Pada tahapan ini penulis menyusun program rancangan tindakan secara terperinci dan lengkap. Model rancangan tersebut berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pedoman penilaian proses dan hasil pembelajaran serta standar keberhasilan belajar. Setelah program rancangan disusun, penulis melaksanakan penelitian tindakan kelas sesuai dengan RPP tersebut.

Pada tahap ini penulis mendeskripsikan keberhasilan yang dicapai siswa sebagai hasil dari proses tindakan yang telah dilalui. Melalui pendeskripsian tersebut, dapat diketahui berapa persen peserta didik yang telah berhasil dan yang belum berhasil berdasarkan standar

keberhasilan peserta didik. Setelah mendeskripsikan hasil tindakan, penulis dapat mengetahui informasi sebagai bahan analisis. Setelah mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik, kemudian penulis melakukan penganalisisan dengan ditunjang oleh sumber-sumber informasi yang cukup.

Setelah dianalisis dan direfleksi, kemudian penulis membuat kesimpulan mengenai keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran tersebut, jika peserta didik berhasil maka tidak ada perlu siklus berikutnya, namun jika belum berhasil maka perlu melaksanakan siklus berikutnya.

H. Analisis dan Pengolahan Data

Penulis mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan teknik pengolahan data kualitatif melalui beberapa tahap yaitu pengumpulan data, pendeskripsian data, pengelompokkan data, penganalisisan data dan pembahasan hasil analisis atau simpulan.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan kegiatan penelitian ini di SMP Muhammadiyah 1 Dayeuhluhur tahun ajaran 2021/2022 tepatnya pada peserta didik kelas VIII A. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Januari 2021 sampai dengan bulan Agustus 2021. Penulis deskripsikan sebagai berikut.

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus dilaksanakan dengan dua pertemuan. Siklus kesatu pertemuan kesatu dilaksanakan pada hari Senin, 9 Agustus 2021 pada jam 1-2 dari pukul 08.00-09.20. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 11 Agustus 2021 pada jam 1-2 dari pukul 08.00-09.20. Siklus kedua pertemuan kesatu dilaksanakan pada hari Jumat, 13 Agustus 2021 pada jam 1-2 dari pukul 08.00-09.20. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin, 16 Agustus 2021 pada jam 1-2 dari pukul 08.00-09.20.